

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

Kawan Lama Group dikenal sebagai salah satu perusahaan multisektor terbesar di Indonesia yang memiliki fokus bisnis utama pada bidang ritel, industri, serta penyedia makanan dan minuman. Kelompok usaha ini menjadi payung bagi berbagai merek ternama yang sudah dikenal luas oleh masyarakat, seperti ACE Hardware (AZKO), Informa, dan Krisbow untuk kebutuhan perlengkapan rumah tangga serta peralatan industri. Di sektor kuliner, perusahaan ini juga mengelola berbagai merk populer seperti Chatime dan Cupbop yang cabangnya telah menjangkau berbagai lapisan konsumen di banyak wilayah. Hingga saat ini, grup tersebut telah mengoperasikan jaringan toko ritel dalam jumlah besar dengan dukungan ribuan tenaga kerja yang tersebar secara luas di seluruh penjuru Indonesia [18]. Keberhasilan perusahaan ini didorong oleh komitmen untuk selalu menyediakan produk berkualitas tinggi yang mampu memenuhi standar kebutuhan gaya hidup serta peralatan teknis bagi para pelanggannya. Seiring dengan perkembangan zaman, perusahaan terus melakukan inovasi melalui integrasi teknologi digital guna memastikan setiap layanan yang diberikan tetap relevan dan mampu meningkatkan efisiensi operasional bagi masyarakat luas.

Perjalanan Kawan Lama Group berawal pada tahun 1955 ketika Bapak Wong Jin mendirikan sebuah toko perkakas berukuran tiga kali tiga meter di kawasan Glodok, Jakarta. Usaha ini dibangun dengan tujuan menyediakan peralatan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan industri. Nama "Kawan Lama" sendiri berasal dari sebuah perbincangan ringan yang bermakna harapan untuk menjalin hubungan erat dan jangka panjang dengan pelanggan serta mitra bisnis. Pada tahun 1968, pengelolaan usaha ini diteruskan oleh generasi kedua, yakni Bapak Kuncoro Wibowo beserta saudara-saudaranya. Di bawah kepemimpinan mereka, perusahaan mulai menerapkan sistem manajemen yang lebih modern, menjalin kerja sama dengan pemasok dari luar negeri, dan

meningkatkan efisiensi proses distribusi barang. Transformasi bisnis yang lebih besar terjadi pada tahun 1980 dengan berdirinya PT Kawan Lama Sejahtera. Langkah ini diambil untuk meningkatkan profesionalisme perusahaan sekaligus memperluas jangkauan pasar ke berbagai kota besar di Indonesia. Seiring dengan pertumbuhan tersebut, pusat kegiatan perusahaan dipindahkan ke sebuah gedung empat lantai di Glodok Jaya. Saat ini, identitas visual dari entitas bisnis yang terus berkembang tersebut direpresentasikan melalui logo Kawan Lama Group yang dapat dilihat pada Gambar 2.1 [18].



Gambar 2.1 Logo Kawan Lama Group[18]

Seiring berjalannya waktu, Kawan Lama Group terus melakukan penambahan lini bisnis sepanjang era 1990-an. Fokus pada sistem keamanan elektronik diwujudkan pada tahun 1990 melalui pembentukan PT Multi Sesindo Selaras (Sensorindo). Setahun setelahnya, PT Indo Kompresigma didirikan secara khusus untuk menangani pasokan kompresor berkualitas tinggi dan perlengkapannya. Perkembangan pesat di sektor ritel modern ditandai dengan hadirnya ACE di Indonesia pada tahun 1995, di mana perusahaan bertindak sebagai pemegang lisensi satu-satunya. Ekspansi kemudian dilanjutkan pada tahun 1998 dengan membuka Depo Teknik di Glodok, Jakarta, yang difokuskan sebagai pusat peralatan industri. Di saat yang bersamaan pada tahun 1998, merek Krisbow mulai dipasarkan untuk memenuhi permintaan masyarakat akan perkakas yang terjangkau namun tetap memiliki spesifikasi yang baik [18].

Perkembangan bisnis Kawan Lama Group terus berlanjut pada tahun 2004 saat mereka mendirikan INFORMA di Jakarta Barat untuk memenuhi kebutuhan perabotan rumah tangga dan perlengkapan perkantoran masyarakat. Langkah

strategis berikutnya terjadi pada tahun 2007 ketika ACE Indonesia resmi menjual saham perdananya di Bursa Efek Indonesia, yang kemudian diikuti dengan pembangunan fasilitas pabrik Golden Dacron di Banten pada tahun 2008 untuk memproduksi perlengkapan tidur dan kursi kerja secara mandiri. Memasuki tahun 2010, perusahaan memperluas jangkauannya ke pasar mainan dan hobi dengan meresmikan toko Toys Kingdom di Jakarta Pusat, lalu mulai mengelola pusat perbelanjaan besar melalui pembukaan Mal Living World di Tangerang pada tahun 2011. Pada tahun 2011 tersebut, Kawan Lama Group juga meluncurkan gerai minuman teh bersertifikat halal bernama Chatime, serta mendirikan toko Pendopo yang khusus memasarkan produk kerajinan dan kuliner lokal hasil kerja sama dengan ratusan pengusaha kecil. Sebagai upaya untuk menyatukan seluruh merek ritel milik perusahaan ke dalam satu lokasi yang praktis bagi pelanggan, pusat perbelanjaan terpadu Living Plaza pertama akhirnya diresmikan di daerah Cinere, Depok, pada tahun 2012 [18].

Ekspansi Kawan Lama Group berlanjut pada tahun 2013 dengan merilis INFORMA Electronics untuk menyediakan ribuan produk elektronik rumah tangga, yang disusul oleh langkah baru ke industri perhotelan melalui pengoperasian hotel butik Anumana di Ubud pada tahun 2015. Memasuki tahun 2016, perusahaan mulai menggabungkan pengalaman belanja fisik dan digital melalui situs niaga elektronik rupa-rupa, serta menambah portofolio bisnis kulinernya dengan membuka gerai makanan Korea bernama Cupbop di Jakarta Selatan. Pada tahun 2017, inovasi layanan semakin berkembang melalui pendirian INFORMA Custom Furniture di Tangerang yang memungkinkan pelanggan mendesain perabotnya sendiri, peresmian fasilitas perawatan hewan Pet Kingdom, serta peluncuran perusahaan pinjaman digital Danakini. Jaringan ritel perusahaan kembali bertambah pada tahun 2018 dengan dibukanya toko perabot fungsional SELMA, gerai ACE Xpress, penyedia barang gaya hidup anak muda ATARU, dan gerai camilan dari Jepang yaitu Gindaco. Menjelang akhir dekade, tepatnya pada tahun 2019, perusahaan membangun fasilitas pabrik sofa Golden Living di Banten untuk mendukung sisi produksi, sekaligus memperkenalkan versi eksklusif dari produk minuman teh mereka melalui peluncuran Chatime Atealier [18].

Memasuki tahun 2020, Kawan Lama Group menghadirkan Home Galleria untuk memenuhi permintaan furnitur kelas atas, yang kemudian disusul oleh peluncuran konsep INFORMA Work & Space pada tahun 2021 untuk penyediaan perabotan di area komersial. Ekspansi bisnis terus berjalan pada tahun 2022 melalui peresmian toko optik EYE SOUL dan pembukaan restoran Go! Go! CURRY, yang dilanjutkan dengan peluncuran Kawan Lama Solution pada tahun 2023 sebagai entitas gabungan PT Kawan Lama Sejahtera dan PT Krisbow Indonesia. Transformasi korporat terjadi pada tahun 2024 saat perusahaan resmi berganti nama menjadi PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk beserta pengenalan logo barunya dan peresmian Kawan Lama Manufacturing, yang kemudian berlanjut pada peluncuran merek AZKO di tahun 2025. Rangkaian perkembangan sejarah tersebut telah membawa perusahaan bertumbuh menjadi kelompok usaha multisektor yang menjalankan kegiatan operasionalnya melalui enam pilar utama, yaitu *Industrial & Commercial*, *Consumer Retail*, *Food & Beverage*, *Property & Hospitality*, *Commercial Technology*, dan *Manufacturing & Engineering*. Hingga kini, skala bisnis operasional perusahaan ditopang oleh kehadiran lebih dari 30 merek dagang, 14 fasilitas pusat distribusi, serta lebih dari 1.200 gerai fisik di seluruh wilayah Indonesia guna melayani kebutuhan pasar ritel dan industri secara nasional [18].

Pertumbuhan eksponensial paska periode 2020-an tersebut secara langsung membentuk arsitektur bisnis dengan skala operasi yang masif, yang ditopang oleh operasional 14 fasilitas pusat distribusi dan lebih dari 1.200 gerai fisik. Keberagaman pada lebih dari 30 unit bisnis merek dagang tersebut secara langsung memicu eksekusi ratusan ribu transaksi operasional secara masif setiap harinya. Ketergantungan pada metode manual dalam memproses administrasi repetitif dengan beban transaksi operasional sebesar ini tidak lagi relevan, mengingat tingginya risiko hambatan struktural (*bottleneck*) dan kerentanan terhadap kesalahan input (*human error*). Oleh karena itu, perusahaan memutuskan untuk mengadopsi dan mengintegrasikan teknologi *Robotic Process Automation* (RPA) guna mengambil alih beban kerja mekanis tersebut secara presisi. Kedudukan teknologi ini menjadi esensial, di mana implementasi teknis otomasi tersebut

diwujudkan melalui perancangan robot perangkat lunak seperti pada proyek otomasi operasional Transfer Aset dan proyek Gate In. Selain pengembangan sistem baru, urgensi otomasi ini juga diuji melalui inisiatif strategis korporasi yang bernama proyek Elysium, yakni proses migrasi infrastruktur *Enterprise Resource Planning* (ERP) dari lingkungan sistem SAP ECC menuju SAP S/4HANA. Peralihan basis sistem korporat yang ekstensif ini mengharuskan pelaksanaan rekonstruksi atau pembaruan (*revamp*) kode terhadap berbagai sistem robot RPA yang sudah beroperasi sebelumnya, khususnya dengan memodifikasi logika algoritma pada komponen interaksi robot yang terhubung langsung dengan modul pengelolaan SAP.

2.2 Visi dan Misi

Dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional serta strategi bisnisnya, Kawan Lama Group berpedoman pada fondasi utama yang terdiri dari visi, misi, dan budaya perusahaan. Ketiga elemen pokok ini disusun sebagai standar baku untuk memastikan bahwa setiap pengambilan keputusan, perencanaan ekspansi, serta perilaku kerja seluruh karyawan tetap terarah dan selaras dengan tujuan besar organisasi. Visi berfungsi untuk menetapkan target pencapaian jangka panjang perusahaan, misi merumuskan langkah-langkah strategis untuk merealisasikan target tersebut, sementara budaya perusahaan berperan sebagai nilai-nilai dasar yang wajib diterapkan dalam lingkungan kerja sehari-hari. Berikut adalah rincian mengenai visi, misi, dan budaya yang dianut oleh Kawan Lama Group.

2.2.1 Visi

Visi utama yang menjadi dasar operasional Kawan Lama Group adalah, "Lebih dari bisnis keluarga, kami adalah bisnis untuk keluarga." Visi tersebut menunjukkan bahwa tujuan dari perusahaan ini tidak hanya dibatasi pada pencapaian keuntungan komersial semata, melainkan juga berfokus pada pemberian dampak positif dan fungsional bagi masyarakat umum. Untuk merealisasikan pandangan tersebut, perusahaan secara konsisten menyediakan beragam produk serta layanan untuk menjawab tuntutan pasar di berbagai sektor, termasuk industri, ritel, kebutuhan gaya hidup, serta pengelolaan properti. Melalui

pendekatan operasional yang berpusat pada pemenuhan kebutuhan konsumen, grup usaha ini memosisikan dirinya sebagai rekanan yang dapat diandalkan oleh masyarakat Indonesia untuk mendukung peningkatan taraf hidup sehari-hari [18].

2.2.2 Misi

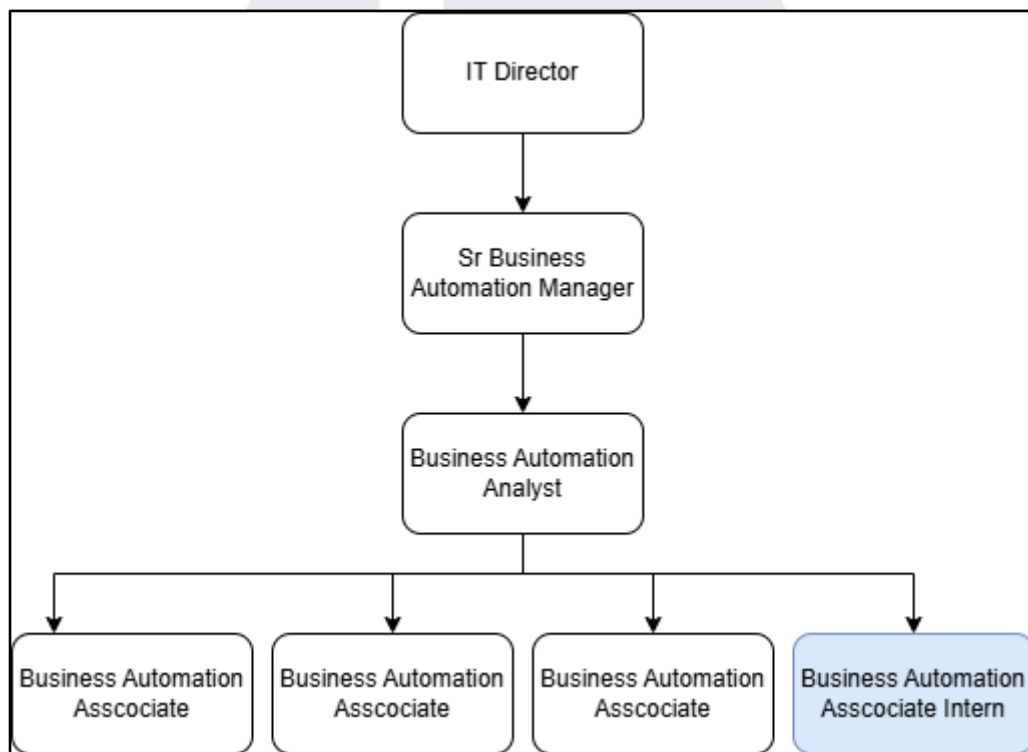
Kawan Lama Group memiliki pedoman utama untuk mencapai tujuannya yang tertuang dalam misi perusahaan, yaitu "Memberikan nilai tambah untuk kehidupan yang lebih baik melalui pengembangan bisnis dan pertumbuhan berkelanjutan." Kutipan misi ini menggambarkan komitmen perusahaan untuk terus menyediakan barang maupun layanan bermutu yang mampu mengikuti perkembangan teknologi serta keinginan pasar. Dalam proses perluasan usahanya di berbagai bidang, pemenuhan kepuasan konsumen selalu dijadikan sebagai fokus yang paling utama. Penerapan misi tersebut pada akhirnya juga mendorong perusahaan untuk ikut serta memajukan perekonomian negara melalui penyediaan berbagai solusi bisnis yang efisien, inovatif, dan bermanfaat bagi masyarakat luas [18].

2.2.3 Budaya

Sebagai dasar utama untuk menghadapi ketatnya persaingan bisnis, Kawan Lama Group menanamkan budaya perusahaan yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia agar senantiasa inovatif dan adaptif. Nilai-nilai dasar tersebut dirumuskan ke dalam sebuah pedoman perilaku bernama "*I AM ELITE*" untuk memastikan seluruh karyawan memiliki arah gerak yang seragam. Konsep budaya ini merupakan singkatan dari delapan prinsip kerja operasional, yaitu *Innovative*, *Accountable*, *Mastery*, *Excellence*, *Leadership*, *Integrity*, *Teamwork*, dan *Enthusiasm*. Kedelapan konsep ini dijadikan acuan untuk membentuk tenaga kerja yang kompeten, saling berkolaborasi, dan selalu bekerja dengan jujur. Pelaksanaan pedoman perilaku ini secara menyeluruh berfungsi untuk menjaga kerukunan di dalam organisasi sekaligus memastikan semua kegiatan bisnis senantiasa berjalan sesuai dengan target jangka panjang perusahaan [18].

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Kawan Lama Group menerapkan pembagian kerja yang jelas pada setiap departemennya, termasuk bagian *Business Automation*. Susunan ini dibentuk secara berurutan untuk mengatur peran serta tanggung jawab dari setiap posisi, mulai dari jajaran pimpinan hingga tingkatan peserta magang. Adanya kejelasan batas tugas tersebut sangat membantu kelancaran proses kerja dan komunikasi di dalam tim. Gambaran lengkap mengenai susunan jabatan pada departemen *Business Automation* ini ditampilkan pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi *Business Automation*

Berdasarkan Gambar 2.2, susunan hierarki departemen ini diawali oleh posisi *IT Director* pada tingkat paling atas. Posisi ini memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola strategi teknologi informasi secara menyeluruh di dalam perusahaan. *IT Director* juga harus memastikan bahwa seluruh penerapan teknologi tersebut sejalan dengan kebutuhan dan tujuan bisnis perusahaan. Tepat di bawah arahan *IT Director*, terdapat jabatan *Sr Business Automation Manager*. Posisi manajerial ini bertindak sebagai pimpinan langsung yang mengawasi operasional

tim *Business Automation*. Tugas utamanya adalah mengendalikan seluruh proses perencanaan serta pelaksanaan proyek otomatisasi agar berjalan sesuai target.

Pada tingkatan selanjutnya, alur instruksi diteruskan kepada posisi *Business Automation Analyst*. Jabatan ini memiliki peran penting dalam menjembatani sasaran pihak manajemen dengan pengerjaan teknis. Seorang analis bertanggung jawab untuk melakukan identifikasi serta analisis mendalam terkait kebutuhan sistem otomatisasi perusahaan. Mereka juga bertugas merancang solusi berbasis teknologi yang tepat untuk menjawab berbagai kebutuhan bisnis tersebut. Selain itu, posisi ini turut diwajibkan untuk menilai tingkat efektivitas dari sistem yang sedang dikembangkan. Hasil analisis dan rancangan ini kemudian dijadikan acuan utama bagi tim pelaksana teknis untuk membangun program.

Pada lapisan pelaksana teknis, terdapat beberapa posisi *Business Automation Associate*. Para staf pelaksana ini berfokus pada tahap pengembangan, pemeliharaan, serta penyempurnaan sistem otomatisasi milik perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan mereka mencakup proses perbaikan kesalahan sistem (*debugging*) dan peningkatan kualitas proyek *Robotic Process Automation* (RPA). Susunan tim pelaksana ini juga melibatkan peran peserta magang yang ditandai warna biru dengan jabatan *Business Automation Associate Intern*. Posisi magang tersebut secara khusus ditandai dengan penggunaan kotak berwarna biru di dalam bagan struktur organisasi. Peran peserta magang adalah memberikan dukungan teknis kepada tim, mulai dari tahap perancangan awal hingga perawatan sistem yang sudah beroperasi.

2.4 Produk Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Kawan Lama Group menyediakan berbagai macam produk dan layanan yang terbagi ke dalam enam pilar bisnis utama. Seluruh lini produk ini didistribusikan melalui puluhan merek dagang yang beroperasi untuk memenuhi kebutuhan spesifik dari berbagai segmen pasar. Kategori inventaris yang ditawarkan mencakup skala peralatan industri dan komersial, perabotan rumah tangga, hingga sektor makanan dan minuman. Berikut

adalah penjelasan mengenai beberapa merek dan lini produk utama yang dikelola di bawah naungan perusahaan.

1. AZKO

AZKO adalah merek ritel modern yang beroperasi di bawah naungan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk. Merek ini sebelumnya dikenal dengan nama ACE Hardware Indonesia, kemudian resmi melakukan perubahan identitas pada tahun 2024 untuk memperluas target pasar. Kegiatan operasional AZKO berfokus pada penyediaan berbagai perlengkapan rumah tangga, peralatan pertukangan, serta kebutuhan gaya hidup fungsional. Hingga tahun 2022, jaringan ritel ini telah memiliki lebih dari 240 cabang yang tersebar di 70 kota, sehingga menjadikannya salah satu penyedia kebutuhan rumah tangga dengan skala operasional terbesar di Indonesia.

2. Informa

Informa adalah merek usaha di bidang penyediaan furnitur dan perlengkapan interior yang dikelola oleh PT Home Center Indonesia. Berdiri sejak tahun 2004, merek ini berfokus pada penjualan perabotan berkonsep modern untuk kebutuhan hunian maupun area komersial. Kategori produk yang ditawarkan sangat beragam, meliputi sofa, meja, kursi, tempat tidur, lemari, hingga berbagai aksesoris dekorasi ruangan. Saat ini, Informa telah mengoperasikan lebih dari 120 gerai yang tersebar di 50 kota besar di Indonesia. Selain melayani pasar domestik, merek ini juga telah memperluas jangkauan distribusinya melalui kegiatan ekspor ke negara tetangga, seperti Singapura.

3. Krisbow

Krisbow adalah merek penyedia peralatan perkakas dan kebutuhan industri yang tergabung di bawah naungan Kawan Lama Group. Merek lokal ini dikenal luas oleh masyarakat karena menawarkan berbagai peralatan teknis dengan standar kualitas yang memadai. Kategori produk yang dipasarkan sangat beragam, mencakup perkakas mesin, alat pertukangan tangan, perangkat kelistrikan, perlengkapan keamanan kerja, hingga peralatan

otomotif. Penjualan produk Krisbow didistribusikan melalui jaringan toko ritel fisik seperti AZKO, serta secara daring melalui platform resmi ruparupa. Sebagai bentuk dukungan kepada pelanggan, merek ini juga menyediakan layanan purnajual berupa jaminan garansi dan ketersediaan suku cadang.

4. F&B IDE

Melalui PT Foods Beverages Indonesia atau F&B ID, Kawan Lama Group memperluas portofolio bisnisnya ke sektor makanan dan minuman. Pilar usaha ini bertindak sebagai pengelola bagi sejumlah merek ritel kuliner populer di Indonesia, di antaranya adalah Chatime, Gindaco, dan Cupbop. Chatime berfokus pada penyediaan berbagai varian minuman teh seduh asal Taiwan, Gindaco menawarkan hidangan takoyaki dengan standar resep asli Jepang, sementara Cupbop menyajikan ragam menu khas Korea Selatan dalam kemasan mangkuk yang praktis. Dalam seluruh kegiatan operasionalnya, F&B ID sangat mengedepankan kualitas bahan baku. Selain itu, seluruh produk kuliner yang disajikan oleh merek-merek tersebut juga telah memenuhi standar keamanan pangan dan mengantongi sertifikasi halal.

